

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan wujud sifat manusia sebagai makhluk yang selalu ingin berinteraksi dengan orang lain. Disaat manusia ingin menyapa atau menyampaikan maksud kepada orang lain, maka bahasalah yang digunakan sebagai mediana. Namun dari aktivitas kebiasaan tersebut sangat ditekankan keterampilan seseorang dalam berbahasa, sebab bahasa akan lebih mudah dipahami jika disampaikan oleh orang yang terampil berbahasa. Dalam kehidupan bahasa memiliki peranan yang sangat besar, selain itu dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik.

Sesuai dengan kedudukan Bahasa Indonesia sebagai bahasa Nasional dan bahasa Negara. Maka fungsi mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia adalah : (1) sarana pembinaan kesatuan dan persatuan bangsa. (2) sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia dalam rangka pelestarian dan pengembangan budaya (3) sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia untuk meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan seni (4) sarana penyebarluasan pemakaian berbahasa Indonesia yang baik untuk keperluan menyangkut berbagai masalah, dan (5) sarana pengembangan penalaran.

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan bahasa yang baik dan

benar. Baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap karya kesastraan Indonesia. Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tujuan yang tercantum pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah untuk membentuk kompetensi komunikatif pada diri siswa. Kompetensi komunikatif itu sendiri tidaklah hanya dipandang sebagai kemampuan menggunakan bahasa dalam komunikasi, tetapi lebih luas mencakup kemampuan penguasaan kompetensi gramatika bahasa, kompetensi sociolinguistik, kompetensi pragmatis, kompetensi wacana, dan kompetensi strategis.

Salah satu bidang aktivitas dan materi pengajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar yang memegang peranan penting ialah pembelajaran membaca. Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis, yang reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca, seseorang akan memperoleh informasi, memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman-pengalaman baru. Membaca pemahaman merupakan salah satu aspek kemampuan bahasa yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar terutama pada kelas lanjut. Melalui kegiatan ini siswa dapat memperoleh berbagai informasi secara aktif reseptif. Maksudnya, dengan memiliki kemampuan membaca pemahaman yang tinggi, diharapkan siswa dapat memperoleh berbagai informasi dalam waktu yang relatif singkat.

Di Indonesia kemampuan membaca siswa masih sangat rendah. Kemampuan membaca siswa Indonesia berada pada peringkat ke-45 dari 49 negara yang diteliti. Terdapat permasalahan dalam pemahaman membaca siswa SD di Indonesia dipengaruhi karena rendahnya kompetensi guru dalam membaca yang berimplikasi pada lemahnya kualitas pengajaran membaca. Selain itu,

kualitas membaca juga dipengaruhi lingkungan literasi keluarga, kurangnya penguasaan kosakata siswa, dan rendahnya motivasi membaca siswa.

Kenyataan dari hasil pengamatan yang dilakukan di SD Negeri 104208 Cinta Rakyat Percut Sei Tuan masih banyak ditemukan siswa yang kurang tertarik dan cenderung menganggap kegiatan membaca pada pembelajaran bahasa Indonesia sangat membosankan. Dimana masalah tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang masih rendah. Hal ini disebabkan karena guru cenderung masih menggunakan pola lama dalam kegiatan pembelajaran membaca, yaitu peserta didik hanya diminta untuk membaca dan menjawab pertanyaan saja oleh guru sehingga pembelajaran terlalu monoton dan membuat anak kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Agar peserta didik dapat merasa tertarik dan memiliki rasa senang dalam kegiatan membaca maka seorang guru harus menemukan cara untuk mengatasi kejenuhan yang dirasakan oleh peserta didik. Untuk itu guru perlu menentukan strategi pembelajaran yang tepat agar materi yang disampaikan dapat dengan mudah dimengerti siswa.

Strategi KWL (*Know Want to Know Learned*) adalah salah satu strategi pembelajaran membaca dimana siswa terlebih dahulu Know (Mengetahui, menganalisa, memprediksi), baru kemudian Want (Mengembangkan pemikiran terhadap apa yang akan dipelajari dengan membuat pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan teks), setelah itu baru Learn (Menyimpulkan mengenai apa saja yang sudah dipelajari dan menjawab pertanyaan). Dalam pelaksanaannya, guru dapat memberikan lembar panduan belajar (baik individu maupun kelompok) untuk membantu siswa membaca bahan bacaan dan mengurangi kesukaran memahami bahan pelajaran.

Dengan melihat permasalahan yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik dan termotivasi untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Reading KWL (*Know Want To Know Learned*) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI SD Negeri 104208 Cinta Rakyat Percut Sei Tuan T.A 2017/2018.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Siswa terlihat jenuh pada kegiatan pembelajaran yang cenderung monoton.
3. Guru belum menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.
4. Proses pembelajaran yang berlangsung berpusat pada guru.
5. Siswa belum mampu menyampaikan pendapatnya.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dikemukakan di atas maka yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah “Pengaruh Strategi Pembelajaran Reading KWL (*Know Want To Know Learned*) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia dalam menganalisa hal-hal apa saja yang terdapat dari membaca teks narasi Kelas VI SD Negeri 104208 Cinta Rakyat Percut Sei Tuan T.A 2017/2018”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VI SD Negeri 104208 Cinta Rakyat Percut Sei Tuan dengan menggunakan strategi pembelajaran reading KWL (*Know Want To Know Learned*) T.A 2017/2018?
2. Adakah pengaruh strategi pembelajaran reading KWL (*Know Want To Know Learned*) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas VI SD Negeri 104208 Cinta Rakyat Percut Sei Tuan T.A 2017/2018?

1.5 Tujuan Penelitian

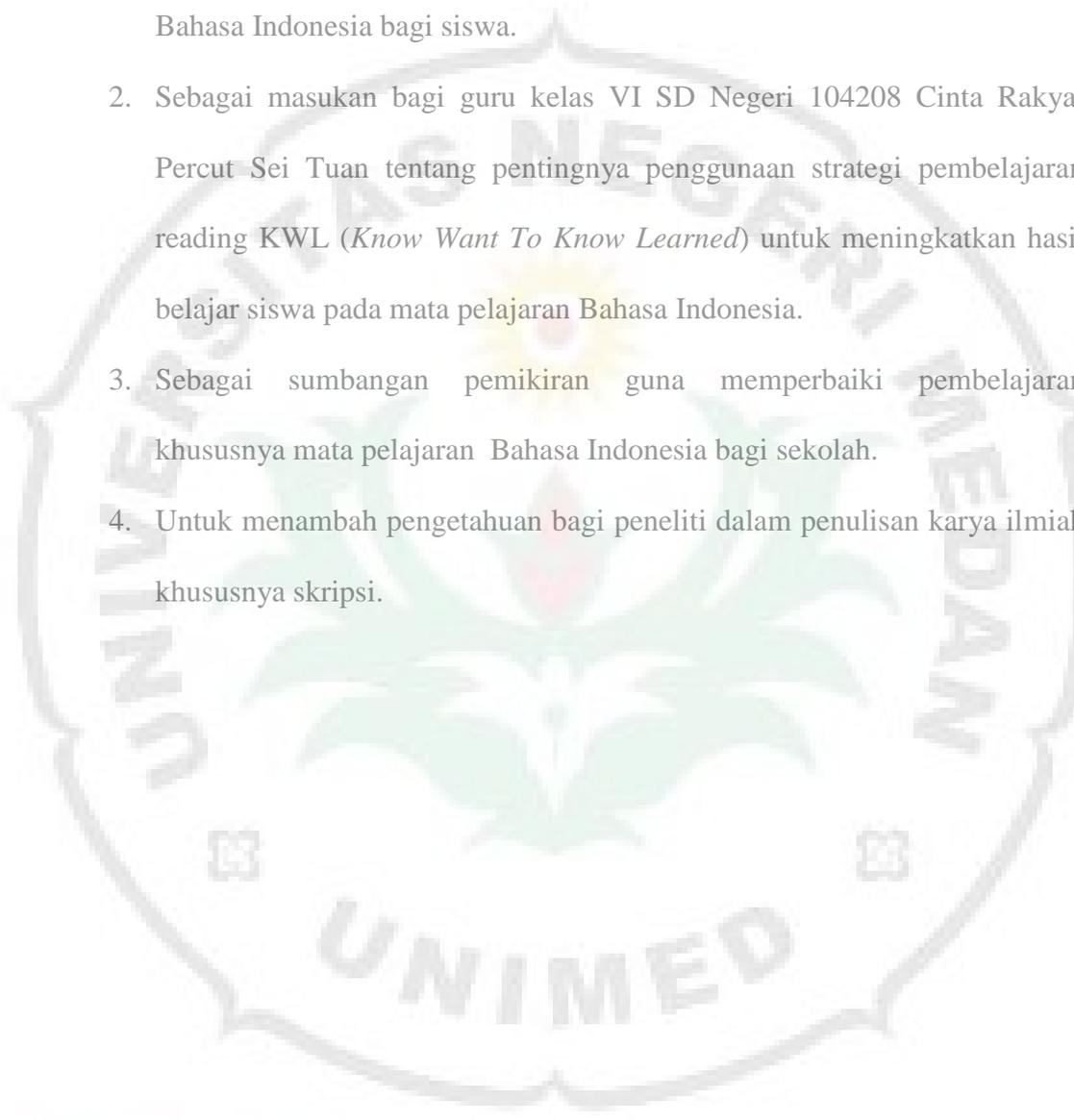
Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VI SD Negeri 104208 Cinta Rakyat Percut Sei Tuan dengan menggunakan strategi pembelajaran reading KWL (*Know Want To Know Learned*) T.A 2017/2018.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh strategi pembelajaran reading KWL (*Know Want To Know Learned*) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas VI SD Negeri 104208 Cinta Rakyat Percut Sei Tuan T.A 2017/2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Setelah terealisasikannya tujuan penelitian di atas, diharapkan hasil penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai acuan untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa.
2. Sebagai masukan bagi guru kelas VI SD Negeri 104208 Cinta Rakyat Percut Sei Tuan tentang pentingnya penggunaan strategi pembelajaran reading KWL (*Know Want To Know Learned*) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
3. Sebagai sumbangan pemikiran guna memperbaiki pembelajaran khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia bagi sekolah.
4. Untuk menambah pengetahuan bagi peneliti dalam penulisan karya ilmiah khususnya skripsi.



UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY